

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah struktur dianalisis maka didapatkan kesimpulan, nilai dari gaya dalam pada struktur rangka atap masih kecil jika dibandingkan dengan nilai kapasitas struktur tersebut. Dimana, struktur menggunakan tegangan leleh (f_y) dan tegangan putus (f_u) dari hasil uji tarik material baja ringan yang banyak beredar dikota Padang. Hasil tersebut berlaku untuk kedua jenis konfigurasi yang dimodelkan yaitu, konfigurasi *pratt*, *fink* dan juga pada kedua bentang yaitu bentang 6 m, 8 m (bentang pendek).

Dari tabel rasio tarik dan tekannya bisa dilihat apakah struktur mengalami runtuh atau tidak. Rasio didapatkan dari perbandingan antara gaya dalam dengan kapasitas, dan dari tabel rasio tersebut, tidak ada nilai yang sama atau melebihi satu, sehingga bisa disimpulkan bahwa struktur tersebut aman.

5.2 Saran

Setelah didapatkan hasil dari tugas akhir ini, penulis memiliki beberapa saran supaya mendapatkan hasil yang lebih baik sebagai berikut:

1. Jika nantinya setelah dilakukan analisis ternyata profil tidak sanggup menahan beban, maka dilakukan perencanaan ulang dengan mengganti bentuk konfigurasi atau dimensi baja ringan yang digunakan.
2. Untuk penulis selanjutnya, tugas akhir ini bisa dijadikan pedoman jika penulis ingin melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan perbandingan penggunaan material baja ringan di sebuah kota. Sebaiknya penulis membandingkan beberapa merek material baja ringan yang berbeda yang di sebuah kota, sehingga konsumen bisa mendapatkan pilihan mana yang lebih baik dari beberapa produk yang diteliti tersebut.
3. Untuk bentuk konfigurasi yang dianalisis sebaiknya menggunakan bentuk yang umum digunakan oleh masyarakat disekitar daerah tersebut, sehingga bisa teraplikasikan nantinya.

